

PKM BUMDES JOHAR MANDIRI JAYA

Umar Hamdan Nasution¹,
Sahnun Rangkuti², Eddy
Iskandar³, Cut Zahri⁴, Listya Devi
Junaidi^{5*}, Arif Rahman⁶

^{1,2,4)} Manejemen, Universitas
Dharmawangsa

^{3,5)} Akuntansi, Universitas
Dharmawangsa

⁶⁾ RPL, Universitas Dharmawangsa

Article history

Received : 22 Mei 2023

Revised : 11 Juni 2023

Accepted : 20 Juni 2023

*Corresponding author

Listya Devi Junaidi

Email :

listyadevi@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Bumdes Johar Mandiri Jaya merupakan Badan Usaha Milik Desa yang berada di Desa Pematang Johar. Adapun usaha yang dijalankan yaitu penyediaan ATK, foto copy, BRI LINK, Batik Sawah, unit usaha WIFI (HOTSPOT), layanan pembayaran Sistem Online dan wisata Sawah. Berbagai masalah yang terjadi pasca pandemic covid-19 lalu. Potensi desa yang ada tidak dikelola secara maksimal sehingga membuat masyarakat di desa Pematang Johar tidak sejahtera. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada Bumdes Johar Mandiri Jaya yaitu memberikan pelatihan pengelolaan potensi desa, penyusunan laporan studi kelayakan bisnis, pemasaran produk desa, pengelolaan keuangan Bumdes, pengelolaan Manajemen BumDes dan Strategi pemasaran digital produk dan jasa. Program Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 08 April 2023 yang dilakukan via zoom meeting dengan peserta sebanyak 40 orang. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan kepada peserta sesuai dengan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh mitra. Hasil evaluasi dari pelatihan yang dilaksanakan yaitu meningkatnya pemahaman para peserta terhadap materi yang telah diberikan. Selanjutnya tim pengabdian akan melakukan pendampingan terhadap Bumdes dan UMKM yang ada di pematang Johar.

Kata Kunci: UMKM; BumDes; Pematang Johar

Abstract

Bumdes Johar Mandiri Jaya is a Village Owned Enterprise located in Pematang Johar Village. The business being carried out is the provision of stationery, photocopies, BRI LINK, Batik Sawah, WIFI (HOTSPOT) business unit, online system payment services and rice field tours. Various problems that occurred after the last covid-19 pandemic. The potential of the existing village is not optimally managed so that the people in the village of Pematang Johar are not prosperous. The solution offered by the service team to Bumdes Johar Mandiri Jaya is providing training in managing village potential, preparing business feasibility study reports, marketing village products, managing Bumdes finances, managing BumDes Management and digital marketing strategies for products and services. The Community Service Program was held on Saturday April 8 2023 which was carried out via a zoom meeting with 40 participants. The implementation method used is to provide training to participants in accordance with the training material required by partners. The results of the evaluation of the training carried out are the increased understanding of the participants on the material that has been provided. Furthermore, the service team will provide assistance to Bumdes and MSMEs in the Johar area.

Keywords: SME; Village Owned Enterprise; Pematang Johar

Copyright © 2023 Umar Hamdan Nasution, Sahnun Rangkuti, Eddy Iskandar,
Cut Zahri, Listya Devi Junaidi, Arif Rahman

PENDAHULUAN

Menurut perspektif sosiokultural, desa adalah sekelompok orang yang hidup berdekatan satu sama lain, memiliki kesamaan cara hidup, dan sangat bergantung pada alam (Alaslan, 2020). Dengan optimalisasi potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat maka pengelolaan desa dalam pembangunan dapat dilakukan sesuai UU No 6 Tahun 2014. Dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, penyelenggaraan desa dilakukan secara kolaboratif oleh pemerintah desa, musyawarah desa (BPD), dan masyarakat (Setyowati, 2019). Desa Pematang Johar merupakan salah satu desa unggulan Kabupaten Deli Serdang.

Salah satu dari 5 (lima) desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang adalah Desa Pematang Johar. Setiap desa, termasuk Desa Pematang Johar, memiliki cerita sejarah atau asal usul yang merinci pendiriannya. Meskipun penopang utama penduduk Desa Pematang Johar relatif beragam, namun sebagian besar adalah budidaya padi sawah. Dengan luas sawah 1.750 Ha yang mampu menghasilkan rata-rata 7 ton/ha setiap musim panen, potensi usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar cukup besar. Sawah terdapat di dusun I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XIII, XIV, dan VX. Bupati Deli Serdang mengakui potensi pertanian unggulan Desa Pematang Johar dengan menganugerahkan Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Kategori Pendampingan Ketahanan Pangan.

BUMDES yang bernama "Johar Mandiri Jaya" telah dibentuk di Desa Pematang Johar pada tahun 2017. Pendirian BUMDesa Johar Mandiri Jaya di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli dilakukan dalam rangka mendorong tumbuh dan berkembangnya kelembagaan ekonomi desa yang dapat menampung baik kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai dengan adat dan budaya maupun yang dilimpahkan kepada masyarakat untuk dikelola melalui proyek dan program pemerintah pusat dan daerah. Berikut beberapa alasan dibentuknya BUMDesa Johar Mandiri Jaya di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli:

- a. Mempromosikan stabilisasi tingkat ekonomi desa saat ini.
- b. Memanfaatkan sumber daya lokal untuk kepentingan masyarakat
- c. Meningkatkan efisiensi kelembagaan ekonomi desa saat ini.
- d. Meningkatkan pelayanan publik untuk kesejahteraan rakyat yang lebih baik
- e. Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa dan pendapatan masyarakat.

Pendanaan awal BUMDes berasal dari APBDes sebesar Rp. 20.000.000 pada tahun 2017; unit usaha Wifi (hotspot) mendapat tambahan modal sebesar Rp. 120.000.000 pada tahun 2018; dan penambahan unit usaha seperti yang menawarkan ATK, fotokopi, brilling, batik sawah, dan layanan pembayaran listrik online (PPOB) juga ditambahkan. Badan Usaha Milik Desa Berdiri pada tahun 2017 dengan dana APBD Desa 2017 dan menampilkan kegiatan komersial seperti:

1. Penyediaan ATK
2. Foto copy
3. BRI LINK
4. Batik Sawah
5. Unit Usaha WIFI (HOTSPOT)
6. Layanan pembayaran Sistem Online
7. Wisata Sawah

Menurut Dwi Astuti et al BUMDes diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk melengkapi ekonomi lokal dengan berbagai kemampuan. Positioning BUMDes dalam Pembangunan Ekonomi Pedesaan (Dwi Astuti et al., 2022). BUMDes merupakan salah satu syarat konstitusional untuk pembangunan ekonomi di desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) (Hidayah et al., 2018). Intinya, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa (PADesa). Dengan menyediakan berbagai barang dan jasa untuk kebutuhan hidup masyarakat dan bertindak sebagai pelopor usaha bisnis yang sudah berlangsung di desa, BUMDES bertujuan untuk memajukan ekonomi desa, meningkatkan pendapatan, dan bermanfaat bagi masyarakat (Kalsum et al., 2022).

Menurut UU No. 32 Tahun 2004 Pasal 213 Ayat 1, keberadaan BUMDes juga dapat membantu desa mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas dengan cara meningkatkan sumber Pendapatan Asli Desa, menghilangkan hambatan pengembangan usaha desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Desentralisasi, yang dihasilkan dari otonomi daerah, memungkinkan masyarakat memiliki kemampuan yang signifikan untuk mengelola uang mereka sendiri, baik melalui dana desa (DD) maupun alokasi dana desa (ADD) (Suparji, 2019). Konsep desentralisasi akibat dari adanya otonomi daerah

memberikan kewenangan yang besar kepada desa untuk mengelola dana yang dimiliki baik yang bersumber dari dana desa (DD) dan atau alokasi dana desa (ADD). Penyaluran dana desa (ADD) untuk mendukung semua sektor kemasyarakatan, antara lain penyaluran dana Subak, dana Suka Duka, dana pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK), dana Badan Usaha Milik Negara (BUMDES), dan dana lainnya, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memaksimalkan pembangunan desa (Eni Candraningsih et al., 2018).

Pada saat ini BUMDes mengalami kemunduran kegiatan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: 1) Penyebaran covid 19; 2) Pembatasan kegiatan masyarakat pada tahun 2020 sd 2022, dan; 3) Tidak aktifnya Pengurus BUMDes. Pada unit wisata sawah berdasarkan kunjungan awal tim PkM melihat bahwa Unit Wisata Sawah tidak lagi berfungsi dan kondisi beberapa sarana wisata sawah sudah tidak layak tersaji pada gambar di bawah:



Gambar 1. Jembatan wisata sawah



Gambar 2. Pondok wisata sawah

Kepala Desa Pematang Johar berupaya untuk mengaktifkan kembali BUMDes Johar Mandiri Jaya dengan mengangkat pengurus BUMDes yang baru. Pada saat ini Pengurus BUMDes Johar Mandiri Jaya yang ditunjuk untuk mengelola menghadapi beberapa permasalahan seperti: 1). Rendahnya kemampuan BUMDes untuk mengelola potensi yang di miliki desa; 2). Rendahnya kemampuan BUMDes untuk melakukan studi kelayakan bisnis; 3). Rendahnya kemampuan BUMDes untuk memasarkan produk; 4). Rendahnya kemampuan BUMDes dalam pengelolaan keuangan; 5). Rendahnya jumlah tenaga kerja yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam mengelola BUMDes. Adapun solusi yang ditawarkan tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Dharmawangsa sebagai berikut: 1) Melaksanakan pelatihan pengelolaan potensi yang dimiliki desa; 2) Melaksanakan pelatihan studi kelayakan bisnis; 3) Melaksanakan pelatihan pemasaran produk BUMDes; 4) Melaksanakan pelatihan pengelolaan keuangan BUMDes; 4) Melaksanakan pelatihan kerjasama bagi sumber daya manusia.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim bekerja sama dengan BUMDes Johar Mandiri Jaya beserta Pelaku Usaha dan UMKM. Proyek pengabdian masyarakat dilaksanakan di wisata sawah dan Kantor

Desa. Produk Unggulan Perdesaan (Prudes) disesuaikan dengan pemilihan jenis unit usaha BUMDes (Palupi, 2021). Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap terminologi keuangan menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Program Kemitraan Masyarakat, menurut Pradesyah dan Albara (Pradesyah & Albara, 2018). Menurut Hartini (Hartini, 2018) melakukan studi kelayakan bisnis sangat penting baik untuk perusahaan yang baru diluncurkan maupun untuk perluasan dan pengembangan perusahaan yang sudah ada. Pembuatan laporan keuangan milik desa memiliki tujuan untuk menentukan efektivitas, efisiensi, dan kebermanfaatan pengelolaan sumber daya ekonomi pemerintah desa (Pitria, 2022). Manfaat dari optimalisasi strategi pemasaran melalui E-Commerce (seperti: shopee, tokopedia, OLX, Lazada dan *marketplace* lainnya) tak hanya peningkatan dari segi penjualan, tetapi juga memperluas area pemasaran dengan didukung adanya penjualan secara E-Commerce, dan hal ini dapat berjalan secara berkelanjutan serta menghemat biaya dan waktu (Yudiarno et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan pendampingan yang dilaksanakan dengan 2 tahapan yaitu tahap 1 merupakan pelatihan dan tahap 2 merupakan evaluasi dari pelatihan dan pendampingan. Adapun jumlah peserta yang akan ikut dalam program pelatihan ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Peserta Pelatihan

No	Kelompok	Orang
1	Bumdes	20
2	Pelaku Usaha dan UMKM	20
Jumlah		40

Tahap 1 Pelatihan

Diupayakan untuk meningkatkan semangat dan motivasi Pengurus BUMDes dan Perangkat Desa di Desa Pematang Johar untuk mengelola BUMDes, dan diadakan program pelatihan bagi mereka. Empat langkah membentuk proses pelatihan, yaitu:

1. Tahap Persiapan.

Tahapan persiapan ini dilakukan selama \pm 2 minggu mulai dari tanggal 16 maret 2023 s/d 31 maret 2023. Langkah ini melibatkan mengartikulasikan masalah mitra, membuat tim kerja dan individu yang bertanggung jawab, mengorganisir kegiatan, dan menilai keberhasilan dalam bentuk:

- Menyurvei dan mengidentifikasi masalah mitra.
- Pembuatan program kerjasama dengan bantuan tokoh desa dan pengelola BUMDes.

2. Tahap Pemecahan Masalah.

Pada tahapan ini, proses diskusi pemecahan masalah dilakukan selama 1 minggu yaitu mulai dari tanggal 01 April 2023 s/d 07 April 2023. Setelah mengetahui permasalahan tersebut adalah melakukan tindakan untuk mengatasinya yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Pengelola BUMDes dalam rangka memaksimalkan potensi desa.

3. Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap ini dilaksanakan program yang telah diputuskan pada tahap pertama yang terdiri dari pelatihan dengan dua kegiatan dan pembicaraan atau konsultasi. Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 08 April 2023. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Memberikan materi motivasi secara pribadi kepada pengelola BUMDes dan perangkat desa Pematang Johar dalam pengelolaan BUMDes, serta memetakan potensi desa dan mengidentifikasi jenis usaha dan peluang yang tersedia di pasar, adalah contohnya.
- Pemantauan dan penilaian dilakukan, dan badan usaha desa didirikan.

Tahap 2 Evaluasi dari Pelatihan

Sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya minat dan keinginan dari pihak Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa untuk memaksimalkan potensi desa, meningkatnya pengetahuan dan kapasitas mitra untuk menggali potensi desa, dan munculnya usaha desa yang dapat membantu Desa Pematang Johar makmur. Adapun proses evaluasi ini dilakukan pada saat sebelum program pelatihan diberikan yaitu pada tanggal 07 April 2023 dan setelah program pelatihan pada tanggal 08 April 2023 dengan menggunakan kuisioner yang dibuat menggunakan google form kemudian disebarakan kepada para peserta melalui whatsapp. Adapun jumlah target peserta yang akan di evaluasi yaitu sebanyak 40 peserta.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tahap 1. Pelatihan

Pengabdian kepada masyarakat Bumdes Johar Mandiri Jaya telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 08 April 2023 yang dilakukan via zoom meeting. Adapun acara ini dilangsungkan secara daring yang diikuti oleh para perangkat desa, anggota Bumdes dan para pelaku UMKM di Desa Pematang Johar. Berikut adalah rangkaian acara yang telah dilaksanakan:

1. Acara diawali dengan pembukaan oleh rector universitas Dharmawangsa yaitu Bpk Dr. H. Zamaksyari Bin Hasballah Thaib, Lc., MA dan Kepala Desa Pematang Johar Bpk. Sudarman, SPd dan Pembacaan Doa oleh Bpk. Cut Zahri SE, M.Si.
2. Kemudian acara dilanjutkan dengan pengisian materi pelatihan. Berikut tabel materi yang di bawakan oleh tim pengabdian:

Tabel 2. Gambaran partisipasi mitra, evaluasi dan keberlanjutan program

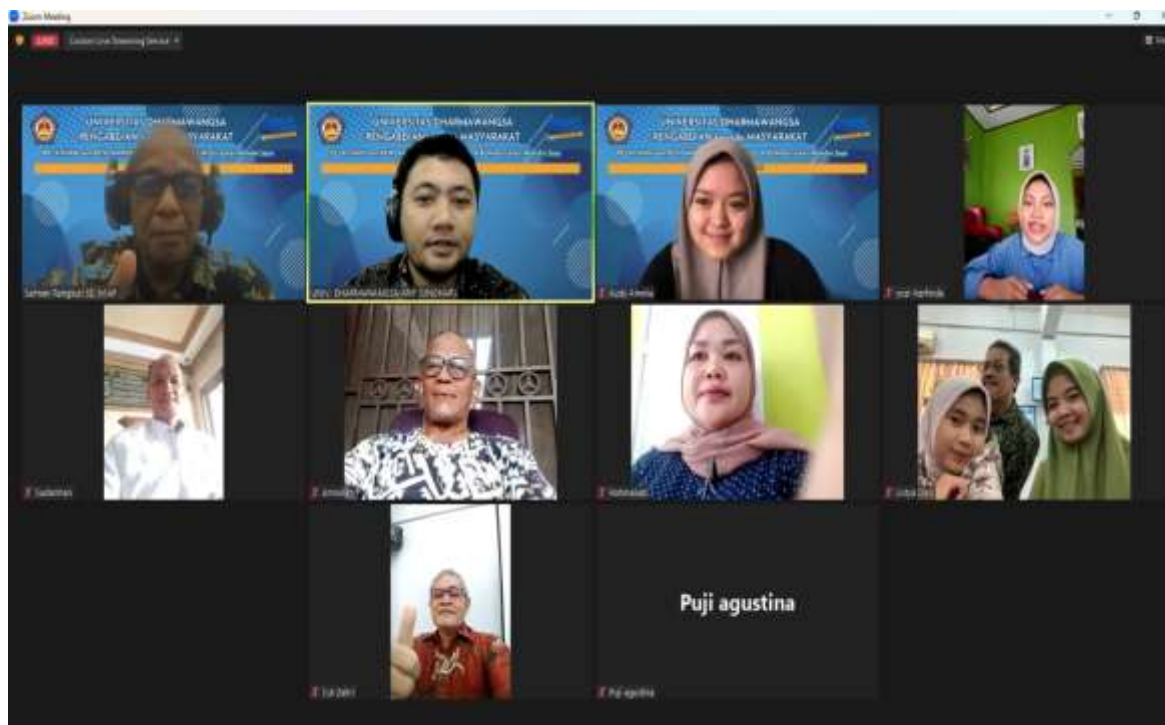
No	Nama Kegiatan	Partisipasi Mitra	Evaluasi dan Keberlanjutan Program
1	Pelatihan pengelolaan potensi desa	Peserta dan Pelaksana	Peserta mampu mengelola dan mengembangkan potensi desa
2	Pelatihan penyusunan laporan studi kelayakan bisnis	Peserta dan Pelaksana	Peserta mampu menyusun laporan studi kelayakan bisnis
3	Pelatihan pemasaran produk BUMDes	Peserta dan Pelaksana	Peserta mampu meningkatkan volume penjualan produk BUMDes
4	Pelatihan pengelolaan keuangan BUMDes	Peserta dan Pelaksana	Peserta mampu menyusun laporan keuangan BUMDes
5	Pelatihan pengelolaan BUMDes	Peserta dan Pelaksana	Peserta mampu dan aktif mengelola BUMDes
6	Pemasaran digital produk dan jasa	Peserta dan Pelaksana	Peserta mampu memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produk.

Berdasarkan tabel diatas, materi pertama dibawakan oleh oleh Umar Hamdan Nst SE, MM. Potensi Desa Pematang Johar diharapkan dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik agar dapat menunjang kesejahteraan masyarakat desa. Kemudian, materi ke-2 diisi oleh Cut Zahri, SE, M.Si. Studi kelayakan bisnis tidak terlepas dari tahapan awal dalam membuka bisnis dan mengembangkan bisnis. Dengan di susunnya laporan studi kelayakan bisnis, para pengusaha dapat meminimalisir risiko kebangkrutan yang mungkin akan terjadi. Maka dari itu, penting bagi pengusaha untuk menyusun laporan studi kelayakan bisnis. Selanjutnya, materi ke-3 diisi oleh Eddy Iskandar, SE, Ak, MM. Pentingnya strategi pemasaran sangat berpengaruh terhadap pendapat bisnis. Hal ini dijelaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sairo et al (Sairo et al., 2018) yang menjelaskan strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi volume peningkatan penjualan. Materi ke-4 di isi oleh Listya devi Junaidi, SE, M.Si. Pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan oleh organisasi bisnis. Apalagi tujuan utama organisasi

bisnis yaitu untuk mencapai kesejahteraan pemilik faktor produksi dan masyarakat. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Untuk menunjukkan eksistensi suatu perusahaan dalam jangka panjang. Untuk meningkatkan kemajuan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum (Irmayanti, 2021). Maka dari itu, perlunya pengelolaan keuangan agar keuangan yang berjalan di dalam organisasi bisnis tersebut dapat jelas dan terstruktur. Materi ke-5 diisi oleh Sahnun Rangkuti SE, MAP. Seperti halnya dengan badan usaha lainnya, Badan Usaha Milik Desa sangat perlu menyusun strategi manajemen yang baik sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan usaha. Pengelolaan manajemen yang baik maka akan mempermudah organisasi untuk mencapai tujuan dan target usaha (Goffar, 2020). Dan materi terakhir diisi oleh M. Arif Rahman, S, Kom, M.Kom. Di era digital saat ini, pentingnya organisasi bisnis untuk mengikuti tren era sekarang, dimana penggunaan digital semakin merebak (Siwi & Mokat, 2020). Oleh karena itu, untuk membantu meningkatkan penjualan dan kunjungan maka pemilik usaha harus gencar untuk melakukan digital marketing di berbagai media social.

3. Setelah materi pelatihan disampaikan oleh para pembicara, selanjutnya sesi tanya jawab para peserta dengan para pembicara.

Adapun respon yang diterima oleh tim pengabdian cukup antusias, dimana para pelaku UMKM banyak memberikan pertanyaan seputar teknik marketing digitalisasi dan para anggota BumDes memberikan pertanyaan seputar pengelolaan manajemen. Minimnya pelatihan dan pemahaman para peserta membuat acara pkm ini semakin menarik.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama acara PKM

Pelaksanaan Tahap 2. Evaluasi dari Pelatihan

Tahap evaluasi dilakukan setelah acara pelatihan selesai. Tim pengabdian memberikan link google form yang berisi angket tentang kepuasan para peserta saat mengikuti pelatihan. Berikut adalah tabel 1. Indikator pencapaian program pelatihan yang dilaksanakan serta tabel 2. Hasil evaluasi dari pelatihan yang telah dilaksanakan berdasarkan jawaban dari para peserta:

Tabel 3. Tujuan dan Indikator Pencapaian Pengabdian

Tujuan	Indikator Pencapaian
1. Peserta termotivasi secara personal dalam pengelolaan BUMDes	Peserta termotivasi dalam pengelolaan BUMDes dan dapat menggali potensi ekonomi yang ada di desa Pematang Johar dengan memanfaatkan dana BUMDes
2. Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terhadap dana BUMDes dalam rangka optimalisasi potensi Desa	Peserta merancang usaha yang akan dibentuk dengan memanfaatkan dana BUMDes

Tabel 4. Hasil Evaluasi dari Pelatihan

Responden	Jenis Kelamin	Apakah pelatihan ini meningkatkan kemampuan Anda untuk mengelola dan mengembangkan potensi Desa?	Apakah pelatihan ini meningkatkan kemampuan Anda untuk menyusun laporan dan analisis studi kelayakan bisnis/ usaha Anda?	Apakah pelatihan ini meningkatkan kemampuan Anda untuk meningkatkan jumlah dan volume penjualan produk Anda?	Apakah pelatihan ini meningkatkan kemampuan Anda untuk menyusun laporan keuangan usaha Anda dan BUMDes?	Apakah pelatihan ini meningkatkan kemampuan Anda untuk mengelola manajemen BUMDes?	Apakah pelatihan ini meningkatkan kemampuan Anda memasarkan produk melalui digital marketing?
Peserta 1	Perempuan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 2	Perempuan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 3	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 4	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 5	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 6	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 7	Perempuan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 8	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 9	Perempuan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 10	Perempuan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 11	Perempuan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 12	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 13	Perempuan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 14	Perempuan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Peserta 15	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Sumber: Google Form, 2023

Berdasarkan hasil evaluasi angket yang telah disebar, terlihat bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan dapat menambah kemampuan para peserta dalam mengelola dan mengembangkan desa, menyusun laporan studi kelayakan bisnis, meningkatkan volume penjualan, menyusun laporan keuangan BumDes, mengelola manajemen BumDes dan menyusun strategi digital marketing produk dan jasa. Dengan berjalannya program pkM ini, tim pengabdian telah mencapai target yang diharapkan sehingga diupayakan selanjutnya para tim pengabdian kemudian akan melakukan pendampingan terhadap Bumdes dan Umkm yang ada di desa pematang Johar.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil berdasarkan kegiatan ini yaitu minimnya pemahaman tentang mengelola potensi yang di miliki desa, rendahnya kemampuan BUMDes untuk melakukan studi kelayakan bisnis, rendahnya kemampuan BUMDes untuk memasarkan produk, rendahnya kemampuan BUMDes dalam pengelolaan keuangan dan rendahnya jumlah tenaga kerja yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam mengelola BUMDes. Maka dari itu, dengan dilaksanakannya kegiatan pkm ini, dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta dalam mengatasi masalah masalah yang ada di BumDes Pematang Johar. Selanjutnya, tim pengabdian akan melakukan pendampingan terhadap Bumdes dan UMKM di Desa pematang Johar

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa Medan kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Pematang Johar dan Kepala BUMDes Johar Mandiri Jaya.

PUSTAKA

- Alaslan, A. (2020). Gaya Kepemimpinan Dan Pembangunan Desa. *Journal AdBisPower*, 1(1), 97–111.
- Dwi Astuti, B. R., Suhaedi, W., & Rakhmawati, I. (2022). Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(2), 263–267. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v2i2.81>
- Eni Candraningsih, K., Yuli Sarayanti, K., Ririn Pratiwi, P., Putu Suryantini, L., Ayu Desy Juliantari, I. G., & Trisna Devilaksmi, A. (2018). Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia Pada BUMDES Bulian Kecamatan Kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8, 24–32.
- Goffar, A. (2020). Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits). *Sketsaonline.Com*, 5, 12. <https://www.sketsaonline.com/manajemen-dalam-islam/>
- Hartini, K. (2018). Identifikasi Kelayakan Usaha Bumdes pada Aspek Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Baabu Al Ilmi*, 3(2), 50–64.
- Hidayah, Z., Mulyana, A., Susanti, E., Lestari, S., & Pujiastuti, P. (2018). Pendampingan pengelolaan badan usaha milik desa (bumdes) dalam kaitannya sebagai infant organisasi. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, 1(1), 474–485. <http://prosiding-pkmcscr.org/index.php/pkmcscr/article/view/46>
- Irmayanti, I. K. (2021). Strategi Penerapan Business Plan Dalam Penjualan Menurut Perpektif Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 65–80. <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/akunsyah/article/view/3023>.
- Kalsum, U., Susanto, E., Junaid, A., & S., S. S. (2022). Pkm : Pengelolaan Dana Bumdes. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 335–340. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.137>
- Palupi, A. I. (2021). *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi Desa*.
- Pitria, N. G. A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Menggunakan Aplikasi Keuangan Milik Desa Delod Peken Tabanan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 114–118. <https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3353>

- Pradesyah, R., & Albara. (2018). Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Syariah di Desa Rambung Sialang Hulu Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 156–164.
- Sairo, H., Sumampow, H. J., & Walangitan, O. (2018). Pengaruh Startegi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Produk Ikan Kaleng Isabella pada PT.Sinar Purefoods Internasional Bitung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 34–40.
- Setyowati, E. (2019). Tata Kelola Pemerintahan Desa Pada Perbedaan Indeks Desa Membangun (Idm): Studi Tiga Desa Di Kabupaten Malang. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 9, 170–188.
- Siwi, C. M., & Mokat, J. E. H. (2020). Pkm Pengembangan Dan Manajemen Bumdes Di Desa Tiwoho Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2). <https://doi.org/10.36412/abdimas.v13i2.2156>
- Suparji. (2019). Pedoman Tata Kelola Bumdes. In *UAI Press*. UAI Press. ???
- Yudiarno, F. S., Rofi'a, I., Cahyani, R. D., & Hayati, N. (2021). Optimalisasi Strategi Pemasaran BUMDes melalui E-Commerce di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BUMDes Madu Sejahtera Desa Segoromadu). *Buletin Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.21107/bpmd.v1i1.11976>

Format Sitasi: Nasution, U.H., Rangkuti, S., Iskandar, E., Zahri, C., Junaidi, L.D. & Rahman, A. (2023). PKM Bumdes Johar Mandiri Jaya. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 4(2): 1274-1282. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3270>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))